ABSTRAK

Skripsi ini di tulis oleh Delfia Fitri dengan NIM 3222152 yang berjudul "**Analisis Dampak Keberadaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi Terhadap Peningkatan Perekonomian Penduduk Asli (Studi Kasus: Jorong Gurun Aur, Nagari Kubang Putiah)**". Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena ketimpangan distribusi manfaat ekonomi yang terjadi di Jorong Gurun Aur, Nagari Kubang Putiah, seiring dengan berkembangnya UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Meskipun keberadaan kampus dengan lebih dari 11.000 mahasiswa menciptakan aktivitas ekonomi yang cukup besar di wilayah sekitarnya, peluang usaha yang muncul lebih banyak dimanfaatkan oleh masyarakat pendatang dibandingkan penduduk asli. Persoalan ini semakin kompleks akibat pergeseran kepemilikan lahan dari masyarakat lokal ke pihak luar, sehingga penduduk asli kehilangan aset produktif yang berpotensi dijadikan modal usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi terhadap peningkatan perekonomian penduduk asli di Nagari Kubang Putiah. Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji sejauh mana keberadaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi memberi pengaruh terhadap kondisi ekonomi penduduk asli di Jorong Gurun Aur, Nagari Kubang Putiah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi langsung, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi memberikan dampak positif terhadap perekonomian penduduk asli Nagari Kubang Putiah melalui tiga aspek utama. Pertama, terjadi peningkatan pendapatan pada sebagian masyarakat yang beralih profesi dari sektor pertanian atau rumah tangga menjadi pelaku usaha yang melayani kebutuhan civitas akademika. Kedua, muncul berbagai jenis usaha baru seperti warung makan, usaha kosmetik, layanan kirim uang, dan jasa transportasi, yang memperluas diversifikasi ekonomi lokal dari yang semula berbasis pertanian menuju sektor perdagangan dan jasa. Ketiga, terbuka kesempatan kerja baru seiring berkembangnya usaha di sekitar kawasan kampus. Namun demikian, manfaat ekonomi tersebut belum terdistribusi secara merata. Sebagian besar pelaku usaha dan tenaga kerja di sektor perdagangan dan transportasi berasal dari luar nagari, sementara partisipasi penduduk asli masih terbatas akibat keterbatasan modal, kepemilikan aset, dan keterampilan wirausaha. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang terjadi belum sepenuhnya sejalan dengan pemerataan kesejahteraan masyarakat lokal.

Kata Kunci: Dampak Perguruan Tinggi, Peningkatan Ekonomi, Kesejahteraan